

ASAL USUL KAMPUNG DULEL DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA DESA PROBUR KABUPATEN ALOR

**Jefri Moban¹, Feni Diana Djaha², Selfius Kolihar³, Serli Marlina Lahmau⁴, Halena
Muna Bekata⁵, Petrus Mau Tellu Dony⁶**

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi

jefrimoban@gmail.com¹, fenydiana79@gmail.com², Koliharselfius@gmail.com³,
lahmauserli@gmail.com⁴, lenybekata@gmail.com⁵, petrusdony2@gmail.com⁶

Abstract

This study aims to determine the origin of Dulel Village in Alor Barat Daya Subdistrict, Probur Village, Alor Regency. This research is a qualitative research method with an ethnographic approach. The methods used in this research are interviews and field observations. The results showed that the origin of the dulel village came from a man named Makna La who lived with his wife who came from the devil nation, finally Makna La and his wife destroyed the devil's village and lived happily and were blessed with two sons named Dulel and Madal, Dulel Village which was built by Dulel, named so that his descendants would not forget their origins. Based on the research results, it can be concluded that Dulel village has an origin related to the legend that developed in the local community.

Keywords: *The origin of Dulel village.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal usul Kampung Dulel di Kecamatan Alor Barat Daya Desa Probur Kabupaten Alor. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asal usul kampung dulel berasal dari seorang lelaki bernama Makna La yang hidup bersama isterinya yang berasal dari bangsa setan, Akhirnya Makna La dan isterinya menghancurkan kampung setan dan hidup bahagia serta dikaruniai dua orang anak laki-laki bernama Dulel dan Madal, Kampung Dulel yang dibangun oleh Dulel, dinamakan demikian agar keturunannya tidak melupakan Asal usulnya. Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan yaitu bahwa kampung Dulel memiliki Asal usul yang terkait dengan legenda yang berkembang di masyarakat setempat.

Kata Kunci : Asal usul kampung Dulel.

PENDAHULUAN

Kampung merupakan kawasan hunian masyarakat berpenghasilan rendah dengan kondisi fisik kurang baik (Budihardjo, 1992). Kampung merupakan kawasan pemukiman kumuh dengan kesediaan sarana umum buruk atau tidak ada sama sekali, kerap kawasan ini disebut slum atau squater (Turner, 1972). Cerita rakyat merupakan bentuk tradisi lisan yang murni lisan artinya tidak ada sumber asli berbentuk tertulis (Danandjaja, 2007; 21)

Menurut Dananjaya (1991: 66) Legenda adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi yang ceritanya dihubungkan dengan tokoh sejarah dan serta dibumbui dengan keajaiban, kesaktian dan juga keistimewaan tokohnya dalam

suatau kejadian atau peristiwa yang ada. Dalam sejarah historiografi Indonesia kita sukar mencari aspek spasial dalam topik kajian para sejarawan. Sekalipun belakangan pengkajian sejarah di Indonesia bergerak dari sejarah makro yang didasarkan pada tradisi pendekatan ilmu-ilmu sosial menjadi sejarah mikro yang bersandar pada pengalaman kehidupan sehari-hari orang kebanyakan, tetapi tetap saja studi sejarah kampung belum disasar.

Bangsa Yang tidak mengenal sejarahnya manusia dapat Diibaratkan seorang individu yang telah kehilangan Memorinya, ialah orang yang pikun atau sakit jiwa, maka Dia kehilangan kepribadian atau identitasnya (Kartodirdjo, 1993). Secara umum, para ahli sepakat bahwa sejarah budaya Indonesia adalah hasil dari proses panjang yang melibatkan interaksi antara budaya lokal dengan berbagai pengaruh asing. Proses ini tidak hanya mencerminkan adaptasi, tetapi juga kreativitas dan dinamika masyarakat Indonesia dalam menciptakan identitas budaya yang unik.

Sejarah desa masih menarik sejarawan untuk ditelusuri karena hampir semua peristiwa sejarah berawal atau terjadi di daerah pedesaan. Desa sebagai kesatuan terkecil di Indonesia, memiliki karakter tersendiri. Hal ini disebabkan karena masing-masing di wilayah Indonesia terbentuk melalui proses sejarah panjang dan berbeda-beda. (Petrus Mau Tellu Dony 2003). Demikian juga dengan Asal Usul Kampung Dulel di Kecamatan Alor Barat Daya Desa Probur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu observasi lapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan ketua adat Bapak Antonius Barai.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawacara dan observasi lapangan yang telah peneliti lakukan di Desa Probur Kabupaten Alor ini, peneliti akan menjelaskan terkait dengan Asal Usul Kampung Dulel di Kecamatan Alor Barat Daya Desa Probur Kabupaten Alor, wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat Bapak Antonius Barai dengan hasil peneliti dapat yaitu:



Gambar 1 foto bersama dengan narasumber Bapak Antonius Barai

Pada zaman dahulu hiduplah seorang laki-laki yang bernama Makna La ia hidup sendiri di dalam goa dan pekerjaannya sehari-hari mengiris enau menjadi tuak. Pada suatu hari bapa Makna La ini pergi mengambil tuaknya ternyata tempat tuak yang terbuat dari satu ruas bambu telah kosong demikian kejadian itu setiap hari oleh karena itu bapa makna la ini ingin membuktikan siapa yang telah mencuri tuaknya itu, ia mulai menyusun strategi yang sangat matang yaitu dengan cara memotong tiang dari tangga penyanggah kaki untuk mengambil tuak tersebut dengan memotong bagian belakang dari tiang ini maka siapapun yang datang dan panjat untuk mengambil tuak saya maka dia akan jatuh dan patah tulang sehingga saya bisa menemukannya siapa yang mengambil tuak saya. “seru bapa makna la”.

Setelah ia melakukan apa yang direncanakan, ia pun bersembunyi dan memata-matai dari kejauhan pohon enau itu. Sore baik pagi hampir tiba saatnya untuk mengambil tuak, bapa makna la tidak mengambil tuaknya melainkan ia memergoki seseorang yang misterius yang telah patah tulang kakinya dan sementara dibawah pohon enau dengan keadaan tidak dapat berjalan dan menjerit minta tolong, sehingga bapa makna la langsung menangkapnya dan berkata “engkau yang telah mencuri tuak saya selama ini jadi saya tidak mau menolongmu” orang misterius itu bermata merah, berkuku panjang dan badannya dibungkus bulu. Ternyata orang yang selama ini mencuri tuak adalah setan (Lok) setan itu meminta pertolongan dengan perjanjian jika makna la meminta pertolongan maka ia akan memberikan anak perempuannya untuk makna la sehingga makna la pun setuju dan menolongnya serta menggendong setan itu kerumahnya. Sesampai mereka di rumah setan itu, ternyata sebuah goa yang pintunya harus dibuka dengan kata sandi yaitu “dingding aggok” dan ditutup dengan kata sandi “tuktuk togmani” sehingga setan pun berseru dengan kata sandi pembuka pintu dan

mereka masuk, setan itu berseru dengan kata sandi penutup pintu dan pintu pun tertutup



Gambar 2. Batu Dulel

Setelah mereka masuk kedalam goa itu ternyata di dalamnya penuh dengan rumah-rumah yang membentuk perkampungan maknala pun tinggal bersama setan dan keluarganya. Beberapa hari kemudian bapa makna la pun menuntut kesepakatan yang dibuat oleh setan kepadanya dan setan pun memenuhi janjinya dan memberikan seorang anak perempuan untuk dijadikan istri, makna la dan istrinya pun berpamitan dan keluar dari goa itu untuk melanjutkan kehidupan mereka dan membuat rumah, ditempat bernama *Hambagai*. Beberapa tahun kemudian merekapun berpindah ke *Worprak* di worprak inilah makna la berpikir untuk bagaimana bisa mendapatkan keturunan dari setan ini ia pun pergi sulu dan mencari kepiting untuk menjebak setan itu agar dengan cara makna la ia dapat mengetahui dimana tempat kemahnya untuk bisa melahirkan. Kepiting itu salah satunya dibiarkan hidup dan bisa menjepit tangan setan itu pikir makna la. Ia pun kembali dari sulu dan disambut oleh istrinya dan mengambil bakul yang dibawah suaminya itu dia memeriksa satu-persatu kepuiting itu. Kata makna la “kau harus mengambil kepiting itu satu persatu dan istrinya pun menuruti perkataanya sehingga sampailah ia memegang kepiting yang masih hidup itu sehingga menjepit tangan hingga setan itu kencing. Maka makna la pun senang karena strateginya berhasil.

Tahun berganti tahun istrinya melahirkan namun orangtua dari istrinya (setan) itu datang dan mengambilnya karena makanan enak untuk mereka adalah anak kecil sehingga bapa makna la dan istrinya pergi ke goa itu dan membuka pintu dengan kata sandi yang diserukan oleh mereka itu dan masuk kedalam kemudian ia dan istrinya bersepakat untuk memusnahkan kampung itu dengan cara membakar kampung itu ditengah malam. Mereka pun membakar kampung itu dan keluar dari goa itu dengan kata sandi penutup pintu itu dan berlari ke rumah worprak

Kampung pun terbakar orang tua dari istrinya pun terbakar semua dan merekapun hidup bahagia dan istrinya melahirkan dua orang anak laki-laki dengan sehat dan mereka menamai yang sulung itu *Dulel* dan yang bungsu bernama *Madal*, hidup mereka sangat rukun. Suatu hari, karena musim dingin si dulel ini membuat api

unggun untuk mengusir kedinginan ini dan asapnya mengenai si madal sehingga madal pelese dan berpisah dengan saudaranya ke gunung dan membuat kampung yang bernama *Peheben* dan katanya ke lembah dan membuat kampung dengan nama yang disebut *Hing* sekarang yaitu *Dulel* karena yang membuat kampung dulel adalah *Dulel*, agar keturunannya tidak melupakan namanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa Kesimpulan: Cerita ini mengisahkan tentang perjuangan seorang laki-laki bernama Makna La yang berusaha untuk membalas dendam atas pencurian tuak yang dilakukan oleh setan. Dalam proses tersebut, Makna La berhasil mengungkapkan identitas pencuri tersebut, yang ternyata adalah setan, dan setelah membuat perjanjian dengan setan, Makna La mendapatkan seorang istri dari keluarga setan tersebut. Dengan berbagai strategi dan perjuangan, Makna La dan keluarganya akhirnya dapat hidup bahagia. Namun, cerita ini juga mengandung pelajaran tentang taktik, kesetiaan, dan upaya untuk melindungi keluarga dari bahaya.

SARAN

Saran Untuk itu, disarankan kepada masyarakat, pemerintah dan generasi muda mudi dapat menulis dengan benar sehingga cerita-cerita tersebut dapat di satukan dalam satu dokumen sejarah yang baik dan benar untuk di pelajari oleh generasi muda ke depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada bapak Antonius barai selaku nara sumber, Ibu dosen Halena Muna Bekata selaku dosen pengasuh mata kuliah Penelitian Kualitatif dan bapak dosen Petrus Mau Tellu Dony selaku dosen pengasuh mata kuliah seni budaya daerah dan universitas tribuana kalabahi, demikian penulisan sejarah singkat Asal usul Kampung Dulel. Penulis juga merasa bawah masih banyak cerita yang perlu di tulis dalam tulisan sejarah ini, untuk itu orang muda harus menulis dengan benar sehingga cerita-cerita yang terpisah tersebut dapat di satukan dalam satu dokumen sejarah yang baik dan benar untuk di pelajari oleh generasi muda. Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggo, A. Y., Santoso, G., Wuriyani, D., & Bosawer, A. (2023). Mengidentifikasi Peluang dan Tantangan yang Muncul dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri dan Critical Thingking. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 310-331.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1982). *Cerita Rakyat Daerah Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Danandjaja, James. 2015. "Pendekatan Folklor dalam Penelitian Bahan-Bahan Tradisi Lisan" dalam pudentia (editor). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan: Edisi Revisi*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Finnegan, Ruth. 1992. *Oral Tradition and Verbal Arts: A Guide to Resarch Practices*. London and New York: Routledge.

- Gede, D.K. 1994. Fungsi Moko dalam kehidupan Masyarakat Alor. *Forum Arkeologi* II: 72-83.
- Jamaris, E. (2002). *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004, *Arsitektur dan perilaku Manusia*. PT Grasindo, Jakarta
- Nofrialdi, Wendi. 2018. "Struktur Dan Fungsi Sosial Legenda Setempat Sampuraga di Desa Sirambas Kecamatan Penyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal." *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Petrus Mau Tellu Dony, Dkk. (2025). *Sejarah Pemerintahan Desa Padang Panjang Kecamatan Alor Timur Kabupaten Alor*
- Petrus Mau Tellu Dony, Dkk. (2025). *Sejarah Suku Katefangwa Beserta Maknanya Di Desa Tasi Kecamatan Lembur Kabupaten Alor*
- Petrus Mau Tellu Dony, Dkk. (2025). *Sejarah Pembuatan Mesbah Atau (Dor) Di Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor*
- Petrus Mau Tellu Dony Dkk, (2025) *Keberagaman Kehidupan Masyarakat Desa Lakwati Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor*
- Riana, D. (2017). *Pemaknaan motif Tabu dalam cerita rakyat di wilayah bekas kerajaan Mulawarman, kerajaan Hindu Tertua di Indonesia*. 29(2), 197-210.
- Turner, John F. C., and Robert Ficher., 1972, *Freedom to build; Dweller Control of the housing process*. New York: Macmillan.